



# **Buku Pedoman BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)**

Laboratorium Keagamaan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Tahun 1444 H \ 2022 M



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR: B-9924/U.n.09/II.2/PP.00.9/11/2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan Buku Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) maka perlu dibentuk tim penyusun buku yang dituangkan dalam Keputusan Dekan.  
b. Bahwa Saudara-Saudara yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim penyusun Buku Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;  
3. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi UIN Raden Fatah;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Raden Fatah;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Ortaker UIN Raden Fatah.  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 53/PMK.02/2014 tentang SBM-SBU Tahun 2015;  
8. DIPA UIN Raden Fatah Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG 2022**
- Kesatu** : Menunjuk Tim Penyusun Buku Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dalam daftar terlampir.
- Kedua** : Kepada Tim tersebut diberi tugas untuk menyusun Buku Pedoman Baca Tulis Al Quran dan melaporkan hasil kerja Tim kepada pimpinan.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2022.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang  
Pada Tanggal 14 November 2022

Dekan,



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
2. Tim Penyusun Buku Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an FITK UIN Raden Fatah Palembang;
3. Ketua Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang.



LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B-9924/Un.09/IL.2/PP.00.9/11/2022  
TANGGAL : TANGGAL 14 NOVEMBER 2022  
TENTANG : SUSUNAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
(BTA) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG 2022

Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Abdullah, M.Ed.  
Pengarah : Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag.  
Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.  
Dr. H. Kms Badaruddin, M.Ag.

Tim Penyusun

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.  
Anggota : Dr. Hj. Nurlaila, M.Pd.I.  
Dr. Halimatussa'diah, M.Pd.I.  
H. Adi Bahtiar, Lc., M.Pd.I.  
Ibnu Rozali, S.Pd. i., M.Pd.  
Siti Fatimah, M.Pd.I.  
Gatot Kaca, M.Pd.I.  
Imam Tauhid, M.Pd.

Editor : Emilia fitri, M.Pd.  
Ani Marlia, M.Pd.

Kesekretariatan : Bella Putri, SKM.

Dekan,



Abdullah

## **TIM PENYUSUN**

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed.
Pengarah	: Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag. Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag Dr. Kemas Badarudin, M.A
Tim Penyusun	: Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si Dr. Hj. Nurlaila, M.Pd.I Dr. Halimatussadiyah, S.Ag., M.Pd.I H. Adi Bahtiar, Lc., M.Pd.I Ibnu Rozali, S.Pd.I, M.Pd. Siti Fatimah, M.Pd.I Gatot Kaca, M.Pd.I Imam Tauhid, M.Pd
Editor	: Emilia Fitri, M.Pd Ani Marlia, M.Pd
Sekretariat	: Bella Putri, SKM.

## **SAMBUTAN DEKAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tuntutan akan perubahan yang berkualitas semestinya merupakan kegembiraan sekaligus upaya pencarian jawaban dari institusi yang selama ini memiliki tanggung jawab guna meningkatkan pelayanan akademis terhadap masyarakat luas. Suatu usaha yang tidak mudah, namun memiliki fungsi signifikan untuk meningkatkan kinerja, sekaligus sarana pendorong aktivitas dunia pendidikan.

Baca Tulis Al- Qur'an ( BTA) Laboratorium Keagamaan sampai saat ini banyak mengalami perubahan baik secara gradual maupun parsial sesuai yang diamanatkan oleh ketentuan yang berlaku. Tahun Akademik 2017 - Sekarang Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang melakukan perubahan Pedoman Buku BTA dengan pertimbangan kebutuhan dan masukan dari berbagai pihak, sehingga Pedoman Buku BTA tersebut dapat mengakomodir kebutuhan Mahasiswa yang berkembang di masyarakat. Selanjutnya Pedoman Buku BTA tahun 2017 direvisi/diperbaharui dengan Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an tahun 2022.

Buku ini tentunya terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, kedepannya buku ini bisa diperbaiki dan bisa bermanfaat bagi pembaca sekalian. Mudah- mudahan kita semua selalu diberikan kesempatan untuk terus bisa membaca Al-Qur'an sesuai khaidah ilmu tajwid, menghafal, serta mengamalkan Ilmu-ilmu yang ada dalam Al-Qur'an. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, November 2022

Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabaro 'kaatuh.*

Alhamdulillah, puji dan syukur tim penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku panduan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dapat kami selesaikan dengan baik. Tim penulis berharap buku panduan ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca wabailkhusus Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tentang Ilmu Tajwid.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kami semangat dan motivasi dalam pembuatan buku ini. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si., dan Staff Laboratorium keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membantu dalam berbagai hal.

Harapan kami, informasi dan materi yang terdapat dalam buku panduan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa. Tiada yang sempurna di dunia, melainkan Allah SWT. Tuhan Yang Maha Sempurna, karena itu kami memohon kritik dan saran yang membangun, agar buku ini dapat menjadi buku panduan yang terbaik di masa yang akan datang.

*Wassalaamu 'alikum Warohmatullahi Wabaro 'kaatuh.*

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SAMBUTAN DEKAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	2
C. Dasar Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an .....	2
D. Visi dan Misi .....	3
E. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an.....	3
<b>BAB II Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qu'an</b>	
A. Bentuk Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	5
B. Tujuan Baca Tulis AL-Qur'an .....	5
C. Persyaratan Mengikuti Baca Tulis AL-Qur'an .....	6
D. Aktivitas Baca Tulis Al-Qur'an .....	6
E. Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an.....	6
F. Prosedur & Tata Tertib Baca Tulis Al-Qur'an.....	7
G. Jadwal Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an .....	9
H. Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).....	10
<b>BAB III Laporan Baca Tulis Al-Qur'an</b>	
A. Sistematika Laporan .....	53
B. Aturan Pengetikan .....	55
C. Bahasa Laporan .....	57
D. Notasi Ilmiah .....	57
E. Ilustrasi .....	58
F. Kepustakaan .....	58
G. Pencetakan Laporan .....	58
H. Penyerahan Laporan .....	58

**BAB IV Penilaian Baca tulis Al-Qur'an**

A. Pengertian Penilaian .....59  
B. Tujuan Penilaian .....59  
C. Prinsip Penilaian.....59  
D. Pelaksana Penilaian .....59  
E. Kriteria Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an.....60  
F. Aspek dan Cara Penilaian .....60

**BAB V Penutup.....61**

**LAMPIRAN..... viii**

**DAFTAR PUSTAKA..... xv**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pendidikan di perguruan tinggi menuntut pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) tuntutananya lebih banyak lagi, karena LPTK tidak hanya mengemban tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya akan tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional di bidang pendidikan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah merupakan salah satu LPTK yang bertujuan menghasilkan para calon sarjana pendidikan. Untuk itu FITK bertanggung jawab untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, hingga strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memaksimalkan pencapaian penguasaan yang dimaksud adalah melalui baca tulis al-Qur'an. Baca tulis al-Qur'an adalah pembelajaran dengan berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal. Dengan baca tulis al-Qur'an, diharapkan terbentuknya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan melalui pengalaman menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan.

Sejalan dengan hal itu dan seiring dengan kebijakan penerapan kurikulum berbasis KKNI, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah menetapkan baca tulis al-Qur'an sebagai bagian integral kurikulum yang wajib bagi mahasiswa mulai angkatan 2015.

### B. Pengertian Baca Tulis al-Qur'an

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu<sup>1</sup> dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Muhammad SAW dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan diakhirat.<sup>3</sup>Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat - ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah

---

<sup>1</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 71.

<sup>2</sup>Ibid, h. 1098

<sup>3</sup>Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos , 1999) h. 32

ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. BTA adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

BTA merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada pembelajaran BTA sebagai modal awal bagi mahasiswa lulusan Universitas yang bercorak Islam. Melalui BTA, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan pokok tentang baca tulis Al-Qur'an, pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, dan memantapkan kompetensi sesuai bidang studi.

Baca tulis al-Qur'an adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang keterampilan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Baca tulis al-Qur'an tidak sama dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang selama ini dilaksanakan. Baca tulis al-Qur'an menekankan pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an.

### **C. Dasar Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an**

Baca tulis al-Qur'an merupakan matakuliah wajib di FITK UIN Raden Fatah yang ditetapkan berdasarkan:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

## **D. Visi & Misi**

### **a. Visi**

Menjadi Laboratorium yang Unggul di Bidang Keagamaan dan Pengabdian secara Profesional, Beretika Religius, dan Mampu Bersaing di Kawasan Asia pada Tahun (2030).

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan Pelatihan Keagamaan Berkualitas untuk menghasilkan calon Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Religius dan menguasai TIK.
2. Melaksanakan dan Mengembangkan penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Melaksanakan dan Mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat secara Profesional dan Berkelanjutan.
4. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang Berkomitmen dalam Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.

## **E. Manfaat Baca Tulis al-Qur'an**

Baca tulis al-Qur'an ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, laboratorium keagamaan, dan FITK UIN Raden Fatah Palembang yang dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang baca tulis al-Qur'an;
- b. Mendapatkan pengalaman melalui pembelajaran baca tulis al-Qur'an;
- c. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan belajar secara cermat, sehingga dapat memahami adanya ilmu tentang baca tulis al-Qur'an;
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah baca tulis al-Qur'an;
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan baca tulis al-Qur'an; dan
- g. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- h. Sebagai syarat mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosah

## **2. Manfaat bagi Laboratorium Keagamaan**

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara masyarakatlaboratorium keagamaan dengan FITK UIN Raden Fatah Palembang;
- b. Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon sarjana pendidikan yang berdedikasi dan profesional; dan
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan baca tulis al-Qur'an.

## **3. Manfaat bagi FITK UIN Raden Fatah Palembang**

- a. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan;
- b. Membangun sinergitas antara lembaga terkait dengan FITK UIN Raden Fatah dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu;
- c. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang; dan

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN BACA TULIS AL-QUR'AN**

#### **A. Bentuk Pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an**

Baca tulis al-Qur'an di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan selama dua semester, yaitu Baca Tulis Al-Qur'an semester 1, Baca Tulis Al-Qur'an semester 2. Setiap Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan dengan materi yang berbeda.

Baca Tulis Al-Qur'an memiliki bobot 0 SKS, yaitu: Baca Tulis Al-Qur'an semester 1 berbobot 0 SKS, Baca Tulis Al-Qur'an semester 2 berbobot 0 SKS. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan pada mahasiswa di lingkungan FITK UIN Raden Fatah Palembang.

#### **B. Tujuan Baca Tulis al-Qur'an**

Secara umum, Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan memberikan pemahaman pada mahasiswa calon sarjana pendidikan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam rangka mendapatkan teori-teori tentang Baca Tulis Al-Qur'an.

Melalui Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu Baca Tulis Al-Qur'an yang diperoleh pada lingkungan madrasah/sekolah atau lembaga pendidikan Islam lainnya dan masyarakat sebagai landasan dalam proses pembentukan jati diri sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, serta memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Secara khusus, tujuan Baca Tulis Al-Qur'an akan diuraikan berikut ini.

##### **1. Baca Tulis Al-Qur'an**

Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan membangun landasan jati diri pendidik atau tenaga kependidikan serta memperoleh pemahaman dan/atau keterampilan mengenai ilmu baca tulis al-Quran mulai dari tajwid, makhorijul huruf dan ghorib.

#### **C. Persyaratan Mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an**

Mahasiswa yang akan mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berada di semester I dan II untuk Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Telah lulus Placement Test
3. Mengikuti pembekalan pada awal penyelenggaraan Baca Tulis Al-Qur'an.

4. Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan secara berkelompok dan dipersyaratkan dalam satu lembaga adanya kecukupan Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an jika terdapat lebih dari satu Mahasiswa yang berasal dari program studi yang sama.

#### **D. Aktivitas Baca Tulis Al-Qur'an**

Aktivitas yang dapat dilakukan pada Baca Tulis Al-Qur'an meliputi:

1. Dosen dan Mahasiswa wajib berpakaian rapi
2. Dosen dan Mahasiswa dalam keadaan berwudhu
3. Mahasiswa membawa alat peraga (iqro atau al-Qur'an) pada saat bimbingan
4. Dosen dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada mahasiswa yang dalam keadaan duduk rapi.
5. Dosen dan Mahasiswa membaca doa bersama-sama diawali dari
  - a. Al-Fatihah
  - b. Doa kedua orang tua
  - c. Doa penerang hati (Q.S Thaa: 25-28)
6. Dilanjutkan dengan dosen menyimak bacaan (iqro atau al-Qur'an) Mahasiswa
7. Penanaman konsep yang baik oleh dosen kepada Mahasiswa.
8. Dosen memberikan tugas menulis secara imlak
9. Penutup Doa.
10. Salam

#### **E. Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an**

Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah seseorang yang melakukan proses Pengajaran dan pendampingan pada Baca Tulis Al-Qur'an kepada sekelompok Mahasiswa dari mulai awal hingga selesainya pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an. Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa FITK UIN Raden Fatah terdiri dari Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an memenuhi syarat sesuai dengan perundang-undangan. Adapun persyaratan dan tugas Dosen Pengajar diuraikan berikut ini.

## **1. Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (DOSEN PENGAJAR)**

Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah pengajar pada Baca Tulis Al-Qur'an yang berasal dari Dosen FITK UIN Raden Fatah yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas dengan surat tugas resmi. Adapun persyaratan untuk menjadi DOSEN PENGAJAR adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi Dosen Pengajar BTA;
- b. Berstatus sebagai dosen tetap atau Dosen BLU FITK UIN Raden Fatah;
- c. Memiliki latar belakang pendidikan kependidikan/keguruan; dan
- d. Dekan Mengeluarkan Surat Tugas untuk Dosen Pengajar.
- e. apabila persyaratan b dan c tidak terpenuhi, maka Dekan FITK dapat mengambil kebijakan lain.

Dosen Pengajar bertugas:

- a. Membimbing pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an mulai awal hingga selesai;
- b. Membantu segala kesulitan yang dialami Mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an;
- c. Merekapitulasi nilai akhir Baca Tulis Al-Qur'an dan menyerahkannya pada Laboratorium Keagamaan.

## **F. Prosedur dan Tata Tertib Baca Tulis Al-Qur'an**

### **1. Prosedur Baca Tulis Al-Qur'an**

Untuk mengoptimalkan keberhasilan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an, diperlukan manajemen yang sistematis yang meliputi prosedur dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua unsur yang terlibat. Adapun prosedur pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri pada Baca Tulis Al-Qur'an ke Laboratorium keagamaan FITK UIN Raden Fatah;
- b. Kesekretariatan Laboratorium Keagamaan membagi kelompok Mahasiswa BTA
- c. Dekan menerbitkan Surat Tugas Dosen Pengajar dan tempat Baca Tulis Al-Qur'an;
- d. Mahasiswa menghubungi Dosen di sekretariatan Laboratorium Keagamaan;
- e. Selama Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa harus:
  - 1) Mentaati peraturan yang ada di lembaga tempat baca tulis al-Qur'an;
  - 2) Melaksanakan kegiatan baca tulis al-Qur'an sesuai ketentuan;
  - 3) Senantiasa melaporkan dan berkonsultasi dengan Dosen Pengajar; dan

- f. Setelah selesai melaksanakan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian atau Post Test BTA dengan rekomendasi Dosen Pengajar.
- g. Sekretariat mengelompokkan mengatur jadwal Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian atau Post Test BTA.

## **2. Tata Tertib Baca Tulis Al-Qur'an**

Mahasiswa yang mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an harus mematuhi tata tertib, baik yang dibuat oleh Laboratorium Keagamaan maupun Dosen Pengajar Mahasiswa Baca Tulis Al-Qur'an, antara lain:

- a. Mahasiswa harus sudah datang 10 menit sebelum pelaksanaan dimulai dan jika terlambat tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan.
- b. Mahasiswa wajib menggunakan pakaian Muslim/ah praktikum selama melaksanakan kegiatan di tempat pelaksanaan.
- c. Bagi Mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan celana panjang (jeans dan sejenisnya)
- d. Bagi Mahasiswi diwajibkan menggunakan jilbab sampai dengan pingang masing-masing.
- e. Peralatan yang digunakan harap diteliti terlebih dahulu jenis, jumlah dan keadaannya, kerusakan atau kehilangan peralatan selama kegiatan menjadi tanggungjawab peserta kegiatan dan harus mengganti alat tersebut sesuai spesifikasi.
- f. Baca dan pelajari buku panduan dengan teliti sebelum mengikuti kegiatan. Jika menemukan kesulitan dalam menjalankan kegiatan, bertanyalah kepada Dosen.
- g. Dalam menjalankan kegiatan, hendaklah bersikap profesional dan hati-hati dalam menggunakan semua peralatan.
- h. Praktikan harus membersihkan semua peralatan yang telah dipakai dan mengembalikan kepada petugas sesuai dengan jenis dan jumlah serta dalam keadaan baik.
- i. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan ruangan selama kegiatan.
- j. Pelanggaran atas tata tertib ini diberikan sanksi dikeluarkan dari pelaksanaan praktikum dan atau tidak diperkenankan mengikuti acara praktikum selanjutnya.
- k. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

## G. Jadwal Pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an

Baca tulis al-Qur'an dilaksanakan selama 2 semester dengan rincian seperti pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1 Jadwal Baca Tulis al-Qur'an Semester I**

No.	Kegiatan Baca Tulis al-Qur'an	Waktu	Pelaksana
1.	Konsolidasi	1 minggu	Lab. Keagamaan
2.	Mempersiapkan Instrumen	1 hari	Lab. Keagamaan
3.	FreeTest	1 minggu	Lab. Keagamaan
4.	Pelaksanaan baca tulis al-Qur'an	16 X pertemuan	Dosen Pengajar dan Mahasiswa
5	Post test	1 minggu	Mahasiswa dan tim penguji

**Tabel 2.1 Jadwal Baca Tulis al-Qur'an Semester II**

No.	Kegiatan Baca Tulis al-Qur'an	Waktu	Pelaksana
1.	Konsolidasi	1 minggu	Lab. Keagamaan
2.	Mempersiapkan Instrumen	1 hari	Lab. Keagamaan
3.	Hasil post test semester I	1 minggu	Lab. Keagamaan
4.	Pelaksanaan baca tulis al-Qur'an	16 X pertemuan	Dosen Pengajar dan Mahasiswa
5	Post test / pemberian sertifikat	1 minggu	Mahasiswa dan tim penguji

## h. Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

### TEMPAT KELUAR HURUF

و - ب - م	Keluar dari antara dua belah bibir yang diregangkan sedikit, sementara huruf ب dan م bibir bawah dirapatkan.
ف	Keluar dari antara lapis bibir bawah dan gigi depan atas
ق	Keluar dari pangkal lidah dengan memekarkan bawah lag-lag atas
ك	Keluar dari antara pangkal lidah (bibir sedikit terbuka)
ج - ش - ي	Keluar dari tengah-tengah antara lidah dan lag-lag atas
ل - ن - ر	Keluar dari antara kedua sisi lidah dengan semua gusi dan gigi atas
ظ - ذ - ث	Keluar dari antara ujung lidah dan pangkal dua gigi depan atas
ص - ز - س	Keluar dari antara ujung lidah dan ujung dan dua gigi atas depan
ض	Keluar dari antara ujung lidah dan ujung gigi bawah
غ - خ	Keluar dari antara kedua sisi lidah dan gigi atas dengan sedikit ditahan
ط - د - ت	Keluar dari kerongkongan sebelah atas
ع - ح	Keluar dari tengah-tengah kerongkongan
ه - ء	Keluar dari kerongkongan sebelah bawah dada

## URGENSI BELAJAR DAN MENGAJAR AL-QUR'AN

Belajar dan mengajar Al-Qur'an menjadi sangat urgen ataupun penting bagi setiap manusia yang mengaku beragama islam, mengingat mereka adalah pemegang amanah dari Allah *Azza Wa Jalla* untuk mengemban kitab suci Al-Qur'an tersebut yang harus dijadikan pedoman dan tuntunan kehidupannya agar selamat di dunia dan akherat nanti. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

هذا بيان للناس و هدى و موعظة للمتقين

Artinya; *“Al-Qur'an ini sebagai penerang dan petunjuk bagi semua manusia serta pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa”*. (Q.S. Ali Imran : 38)

Rasul pun bersabda dalam beberapa Haditsnya:

خيركم من تعلم القرآن و علمه

Artinya: *“Sebaik-baik kamu adalah orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”* (H.R. Bukhari)

Barang siapa ingin hidup bahagia, mati syahid, selamat di Padang Mahsyar, mendapatkan perlindungan di hari kiamat dan mendapat petunjuk di hari yang menyayatkan, maka hendaklah ia membaca Al-Qur'an Karena Al-Qur'an itu *Kalam Ar-Rahman* menjadi dinding terhadap setan dan memberatkan timbangan baikmu.

Hai Ali, pelajarilah Al-Qur'an itu dan ajarkanlah kepada manusia agar kuburanmu nanti akan dikunjungi malaikat, banyaknya seperti manusia mengunjungi *baitullah* (ka'bah). Masih banyak lagi hadits-hadits serupa yang intinya agar kita bersungguh-sungguh dengan sepenuh hati dalam belajar dan mengajarkan kitab yang suci dan mulia ini. Dengan hanya mampu membacanya kita dapat memaknai, memahami, dan menerapkannya dalam perilaku keseharian kita.

## HUKUM BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

Jumhur ulama mengatakan bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu hukumnya wajib bagi setiap orang yang mengaku muslim ( *Fardhu 'Ain*), yakni berpahala bagi yang mengerjakannya, dan mendapat azab bagi yang meninggalkannya dan bahkan menjadi kewajiban utama bagi orang tua untuk mengajarkan ataupun berikhtiar sekuat tenaganya agar anak-anaknya mampu membaca Al-Qur'an. Hanya dengan mampu membaca Al-Qur'anlah anak-anak dapat menunaikan kewajiban *syar'inya* dan dapat dengan baik dalam menjalankan fungsinya sebagai *Kholifah fil Ardl* sebagaimana dikehendaki Allah SWT. Dan sebaliknya apabila ia tidak dapat membaca Al-Qur'an akan sia-sia serta mudhoratlah hidup dan kehidupannya. Dengan demikian, maka berlakulah kaidah *Ushul Fiqh*.

درء المفاسد مقدم علي جلب المصالح

Artinya: “Menghindari bahaya harus didahulukan dari pada mencari kebaikan. Ibarat kata menjadi muslim dengan tiada kemampuan membaca Al-Qur'an hidupnya seperti layang-layang putus yang tentu saja ujung-ujungnya akan terjerumus kejurang kenestapaan, sesaat dan menyesatkan.”

## ADAB MEMBACA DAN MEMPELAJARI AL-QUR'AN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang sangat suci dan disucikan, yang tidak akan menyentuh dan tersentuh olehnya kecuali orang-orang yang suci. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

لا يمسه إلا المطهرون

Artinya: “Tidak akan menyentuhnya kecuali orang-orang suci”, Rasulullah bersabda yang artinya: “orang-orang yang belajar Al-Qur'an (walaupun banyak salah dalam penyebutannya), maka ia mendapatkan 2 (dua) pahala, yakni pahala belajar dan pahala membaca Al-Qur'an yang akan dihitung Allah pada setiap huruf yang dibacanya.

Memperhatikan ini semua terlihatlah betapa pentingnya mempelajari baca tulis Al-Qur'an ini, karena itu Ali Karomahullah Wajhah berkata: “Aku akan menjadi hamba sahaya dari guru yang mengajari aku satu huruf saja, dan aku rela terjual ataupun menjadi hambanya. Karena itu semuahendaklah kita bersungguh-sungguh dalam belajar membaca dan mempelajari kandungan isinya serta jangan pula sekali-kali kita membuang-buang waktu, juga kesempatan yang ada.. Secara lebih khusus lagi adab membaca dan mempelajari Al-Qur'an itu antara lain:

1. Dalam keadaan suci dari hadats dan najis (badan, pakaian dan tempat)
2. Usahakan menghadap kiblat dan dalam keadaan duduk
3. Membaca do'a *kaffaratul majelis* dan doa belajar

رب اشرح لي صدري و يسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي - رب زدني علما

وارزقني فهما آمين

4. Membaca ta'awwuz *isti'azah*

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم

5. Membaca Basmalah

بسم الله الرحمن الرحيم

6. Membacanya dengan tartil perlahan-lahan dan tidak tergesah-gesah
7. Bersungguh-sungguh dan tidak diselingi dengan kegiatan lain
8. Bila telah betul-betul lancer dan bertemu dengan ayat-ayat sajadah, maka hendaklah lakukan sujud sajadah dengan bacaan:

سجد وجهي للذي خلقه و شق سمعه و بصره بحوله و قوته فتبارك الله أحسن الخالقين

Dan kalau tidak memungkinkan sujud gantilah dengan bacaan tasbih, tahmid, tahlil, takbir.

سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله و الله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم

## PERTEMUAN KE-1

Haro'at	Mati	Sebutan	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
Diatas/ Fathah ء	B	Ba'	ب	بـ	بـ	بـ
Dibawah/ Kasroh ِ	T	Ta'	ت	تـ	تـ	تـ
Didepan/ Dhammah ؓ	Ts	Tsa'	ث	ثـ	ثـ	ثـ
Sukun / Mati ْ	N	Nun	ن	نـ	نـ	نـ
	Y	Ya'	ي	يـ	يـ	يـ

Cara menyebut huruf harus benar-benar sempurna tidak boleh dibiarkan salah

### Latihan

Buat sebanyak-banyaknya perintah latihan dirumah pada huruf-huruf yang telah dipelajari.

Contoh:

1. Ba ta na – ta na ba – ta ya na – ba ta tsa – na bat a –ya na ba - ba tsa ta
2. Bi tin i – ti yi ni – ni yi bi – yi nit i – bi ti tsi – ni bi ti – yi ni bi- bi ti tsi – ni ti tsi
3. Bu tu nu – tu yu nu – tu nu bu – bu yu tsu – yu nu tsu – yu nu bu – tsu yu nu

## PERTEMUAN KE-2

Haro'at	Mati	Sebutan	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
Tasydid/ Double	S	Siin	س	س	س	س
Tanwin (2 Haro'at)	Sy	Syiin	ش	ش	ش	ش
ditambahkan	Sn	Shod	ص	ص	ص	ص
◌ِ	D	Dhod	ض	ض	ض	ض
◌ِ	Th	Tho'	ط	ط	ط	ط
◌ِ	Dz	Dzo'	ظ	ظ	ظ	ظ

### **Latihan:**

Buat sebanyak-banyaknya perintah latihan di rumah pada huruf – huruf yang telah dipelajari.

Contoh:

1. sa sya sho' – sya' sho' tho' – dzo' sho' sya – sa dzo dho – dzo sho tho – dho tho sho
2. si syi shi – syi shi thi – dzi shi dhi – syi di thi – di syi thi – dzi thi shi
3. su syu shu – dzu thu dhu – dzu shu thu – shu syu dzu

### PERTEMUAN KE-3

Haro'at	Mati	Sebutan	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
	J	Jim	ج	ج	ج	ج
	H	Ha	ح	ح	ح	ح
	Kh	Kho	خ	خ	خ	خ
	‘	Ain	ع	ع	ع	ع
	Gh	Ghoin	غ	غ	غ	غ

**Latihan:**

Buat sebanyak-banyaknya perintah latihan di rumah pada huruf – huruf yang telah dipelajari.

Contoh:

1. ja ha kho’ – ‘a gho kho’ – ha ja ‘a – gho kho ha – ja ha’a – gho ‘a ja
2. ji hi khi – ‘i ghi khi – hi ji ‘i – ghi khi hi – ghi khi ‘i – ji hi ‘i – ghi ‘i ji’
3. ju hu khu – ‘u khu ghu – ‘u ju khu – ghu ju hu – khu ‘u ju – ju khu ghu

## PERTEMUAN KE-4

Haro'at	Mati	Sebutan	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
	D	Dal	د	-	-	د
	Dz	Dzal	ذ	-	-	ذ
	R	Ro	ر	-	-	ر
	Z	Za	ز	-	-	ز
	W	Wa	و	-	-	و
	A	Alif	-	-	-	ا

### Latihan:

Buat sebanyak-banyaknya perintah latihan di rumah pada huruf – huruf yang telah dipelajari.

Contoh:

1. da ro dza – za wa a – za dza wa – wa dza ro – ro wa a – a za dza – wa a dza – dza za wa – wa ro a
2. di ri dzi – zi i wi – zi dzi wi – wi dzi ri – ri wi i – i zi da – da i ri – wi i zi – zi i ri – wi ri i – zi dzi di – wi ri i – ri dzi i
3. du ru dzu – zu wu u – wu dzu ru – ru wu u – u zu dzu – wu u dzu – dzu zu wu – wu ru du – du u zu

## PERTEMUAN KE-5

Haro'at	Mati	Sebutan	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
	F	Fa	ف	ف	ف	ف
	Q	Qoof	ق	ق	ق	ق
	K	Kaaf	ك	ك	ك	ك
	L	Laam	ل	ل	ل	ل
	M	Mim	م	م	م	م
	H	Ha	ه	ه	ه	ه

### Latihan:

Buat sebanyak-banyaknya perintah latihan di rumah pada huruf – huruf yang telah dipelajari.

Contoh:

1. Fa qo ka – fa qo la – fa qo ma – qo ka ha – ha la ka – ma ka la – la qo ma – la qo ha – ha la ka – ka qo ha
2. Fi qi ki – ki qi li – li ki mu – qi ki hi – hi fi li- li mi ki – qi mi fi – fi mi hi – hi qi ki – li ki hi – fi ki hi
3. Fu qu ku – fu hu ku – mu ku qu – lu mu hu – hu fu lu – qu mu fu – fu mu hu – hu qu mu – fu qu hu

## PERTEMUAN KE-6

1. Alif + Lam = Lam Alif	لا = ا + ل
2. Li – a = لا Il – I = لا Laa (dibaca panjang) = لا	
3. Huruf bulat atau ta' marbutoh ة	
Tan, Tin, Tun	ت ت ت
Ta Ti Tu Tan Tin Tun	ت ت ت ت ت ت

Misal:

لأن . في الأرض . لا حول

بلدة . وردة . صلاة

Diperbanyak latihan dan mulai mencoba tadarusan Al-Qur'an



11. Za, zi, zu – zan, zin, zun	زَزِرُ - زَزِرُ
12. Sa, si, su – san, sin, sun	سَسِ سَسِ - سَسِ سَسِ
13. Sya, syi, syu – syan, syin, syun	شَسِ شَسِ - شَسِ شَسِ
14. Sho, shi, shu – shon, shin, shun	صَصِ صَصِ - صَصِ صَصِ
15. Dho, dhi, dhu – dhon, dhin, dhun	ضَضِ ضَضِ - ضَضِ ضَضِ
16. Tho, thi, thu – thon, thin, thun	طَطِ طَطِ - طَطِ طَطِ
17. zho, zhi, zhu – zhon, zhin, zhun	ظَظِ ظَظِ - ظَظِ ظَظِ
18. ‘a, ‘I, ‘u – ‘an, ‘in, ‘un	عَعِ عَعِ - عَعِ عَعِ
19. Gho, ghi, ghu – ghon, ghin, ghun	غَغِ غَغِ - غَغِ غَغِ
20. Fa, fi, fu – fan, fin, fun	فَفِ فَفِ - فَفِ فَفِ
21. Qo, qi, qu – qon, qin, qun	قَقِ قَقِ - قَقِ قَقِ
22. Ka, ki, ku – kan, kin, kun	كَكِ كَكِ - كَكِ كَكِ
23. La, li, lu – lan, lin, lun	لَلِ لَلِ - لَلِ لَلِ
24. Ma, mi, mu – man, min, mun	مَمِ مَمِ - مَمِ مَمِ
25. Na, ni, nu – nan, nin, nun	نَنِ نَنِ - نَنِ نَنِ
26. Wa, wi, wu – wan, win, wun	وَوِ وَوِ - وَوِ وَوِ
27. Ha, Hi, Hu – Han, Hin, Hun	هَهْ هَهْ - هَهْ هَهْ
28. A, I, u – an, in, un	ءَءَءَ - ءَءَءَ
29. Ya, yi, yu – yan, yin, yun	يَيِ يَيِ - يَيِ يَيِ

Misal 1:

1. Ab –at – ats – aj – ah	1. أَبْ - أَتْ - أَتْ - أَجْ - أَهْ
2. Akh – ad – adz – ar – az	2. أَخْ - أَذْ - أَذْ - أَرْ - أَرْ
3. As – asy – ash –adh	3. أَسْ - أَشْ - أَشْ - أَذْ
4. Ath – azh – ‘a – agh	4. أَطْ - أَظْ - أَغْ - أَغْ
5. Af – aq – ak, al	5. أَفْ - أَقْ - أَكْ - أَكْ
6. Am, an, au, ah, ai	6. أَمْ - أَنْ - أَوْ - أَهْ - أَيَّ

Misal 2:

1. Abba – atta – atstsa – ajja – ahha	1. أَبٌ - أُمَّتٌ - أَيْمٌ - أَيْمٌ - أَيْمٌ
2. Akhkho – adda – adzdza – arro – azza -	2. 2. أَخٌ - أَدٌّ - أَدٌّ - أَرٌّ - أَرٌّ
3. Assa – asysya – ashsho – adhdho	3. 3. أَسٌّ - أَسٌّ - أَسٌّ - أَسٌّ
4. Aththo – azhzho	4. 4. أَظٌ - أَظٌ
5. Aghgho – affa – aqqo- akka – alla	5. 5. أَغٌ - أَغٌ - أَغٌ - أَغٌ
6. Amma – anna – awwa – ahha – ayya	6. 6. أَمٌّ - أَمٌّ - أَمٌّ - أَمٌّ

Gv b

**CARA MEMBACA BEBERAPA TULISAN YANG BERBEDA TERDAPAT DALAM AL-QUR'AN**

Cara membacanya	Ayat/ surat	Tulisan aslinya
خيرن الوصية	البقرة : 18	خير اصلي الوصية
جزاءن الحسن	الكهف : 88	جزاءن الحسن
عادن الأولي	النجم : 5	عادن الحسن
مبين [8] ن اقتلوا	يوسف : 8	مبين [8] ن اقتلوا
لهون انفضوا	الجمعة : 11	لهون انفضوا
لشئ	الكهف : 23	لشئ
ومل نه	الزهرف - الأعراف	وملاءه
ليربوا	الروم : 39	ليربوا
سلا سلا	الدمر : 4	سلا سلا

وقف	وصل	سورة	
لكن ا	لكنّ	الكهف : 38	لكننا
قواريرا	قوارير	الدمر : 15	قواريرا
لظنوننا	لظنوننا	الأحزاب : 10	لظنوننا
انّا	انّ	البقرة : 259	اتّى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# علم التجويد

ILMUTAJWID

رتبه الفقير

فراضطالع كير

جمبر

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله

ولا حول ولا قوة إلا بالله

علم التجويد

ILMUTAJWID

Ilmu tajwid adalah ilmu tentang kaidah dan tata cara membaca al-Quran dengan sebaik-baiknya dan benar, baik membunyikan huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ini adalah untuk memelihara bacaan al-Quran dari kesalahan. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardu kifayah, tetapi membaca al-Quran dengan baik dan benar adalah wajib bagi setiap orang.

أحكام النون الساكنة والتنوين

**HUKUM NUN MATIDAN TAN WIN**

۱

إظهار حلقي
IDH-HARHALQI

Apabila **nun sukun** atau **tan win** bertemu dengan salah satu huruf **halqi** yaitu:

غ	ع	خ	ح	هـ	اء
---	---	---	---	----	----

Cara membacanya harus terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tidak samar, tidak dengungan **tidak boleh ditahan** dan jangan ditekan.

**Contoh:**

ح	هـ	اء
<p>إن حكمت</p> <p><i>inhakamta</i></p>	<p>منهم</p> <p><i>minhum</i></p>	<p>من آمن</p> <p><i>mamaamana</i></p>
<p>غفور حلیم</p> <p>ghofuu <i>run</i>haliim</p>	<p>سلام هي</p> <p>salaa <i>mun</i>hiya</p>	<p>رسول أمي</p> <p>rosuu <i>lum</i>amiin</p>

غ	ع	خ
منغاب	من عمل	منخير
<i>manghooba</i>	<i>man'amila</i>	<i>minkhoirin</i>
عزيز غفور	سميع عليم	عليم خير
'azii <i>zun</i> ghofuuur	samii' <i>un</i> 'aliiim	'alii <i>munk</i> hobiir

٢

إِدْغَامُ بِلَا غِنَّةٍ
IDGHOMBILAGHUNNAH

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemudenganhuruf:

ر	ل
---	---

Cara membacanya dengan mengidghomkan atau memasukkan nun mati atau tanwin pada *lam* dan *ro'* tanpa dengung, tidak ditekan dan *tidak boleh ditahan*.

*Contoh:*

ر	ل
من ربهم <i>min</i> obbihim	كأن لم تكن ka- <i>al</i> amtakun
غفور رحيم ghofuu <i>run</i> ohiiim	خير لهم khoi <i>ru</i> lahum

٣

إدغام بغنة
<b>IDGHOMBIGHUNNAH</b>

Apabila *nun mati* atau *tan win* bertemu dengan salah satu dari huruf-huruf berikut:

و	م	ن	ي
---	---	---	---

Cara bacanya dengan memasukkan nun mati atau tanwin kepada huruf didepannya dengan mendengung, *ditekan* dan *ditahan* sedikitnya *dua haro'at*.

Contoh:

ن	ي
من نور <i>minnn</i> nuuur	من يقول <i>mayyy</i> akulu
يومئذ ناعمة Yaumai <i>dzinnn</i> naa'imah	شراً يره Syar <i>royyy</i> yaroh

و	م
من ولي <i>Miwww</i> waliyyin	من مال <i>mimmm</i> maalin
جنت و عيون Jannaa <i>tiwww</i> wa'uyuuun	عذاب مقيم 'adzaa <i>bummm</i> muqiiim

**Catatan:**

Kecuali jika huruf yang di idghomkan **dalam satu kata**, maka membacanya harus diidzharkan, tidak dengung, tidak ditekan dan **tidak boleh ditahan**.

Contoh:

صنوان <i>Shin</i> waanun	دنیا <i>Dun</i> yaa
قنوان <i>Qin</i> waanun	بنیان <i>Bun</i> yaanun

Pada contoh tersebut diatas hukum bacaannya dinamakan *idzharwajib*.

٤

إقلاّب
<b>IQLAB</b>

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *ba'*, maka cara bacanya adalah menukar bunyinya menjadi *mim*, *ditekan* dan *ditahan* sedikitnya *dua haro'at*.

Contoh:

ب	
من بعدهم <i>Mimmm</i> ba'dihim	أنبئوني <i>Mimmm</i> ba'dihim
سميع بصير Samii <i>'ummm</i> bashiir	أليم بما كانوا Alii <i>mummm</i> bima kaanu

إخفاء
<b>IKHFAA'</b>

Apabila nun sukun atautanwinbertemudenganhuruf-hurufberikut:

ذ	د	ج	ث	ت
ض	ص	ش	س	ز
ك	ق	ف	ظ	ط

Cara membacanya dengan *menyamarkan* bunyinya, mendengung, *ditekan* dan *ditahan* sedikitnya *dua harokat*.

ج	ث	ت
من جاء	وأنتى	لن تنالوا
<b>Mannn</b> jaaaaa-a	Wa <b>unnn</b> tsaa	<b>Lannn</b> tanaaluu
حياً جماً	ماءً تجاجا	جنت تجري
Hub <b>bannn</b> jammm- maa	Maaaaa - <b>annn</b> tsajjaajaa	Jannaa <b>tinnn</b> tajrii

ز	ذ	د
أنزلنا <i>Annn</i> zalnaa	فأذرتكم Fa – <i>annn</i> dzartukum	من دساها <i>Mannn</i> dassaaha

ص	ش	س
من صلصال <i>Minnn</i> sholshoolin	من شيء <i>Minnn</i> syai-in	من سوء <i>Minnn</i> suuuuuu-
رجال صدقوا Rijaa <i>lunnn</i> shodaquu	لنفس شيئاً Linaf <i>sinnn</i> syai-aa	بشراسويًا Basya <i>ronnn</i> sawiyyaa

ظ	ط	ض
ينظرون <i>yannnz</i> huruuun	ينطقون <i>Yannn</i> thiquuun	لمن ضره Li <i>mannn</i> dhorrohu
قوما ظالمين Qou <i>mannn</i> zhooolimiin	قوما طاغينا Qou <i>mannn</i> thooghiin	كلاضربنا Kul <i>lannn</i> dhorobnaa

ك	ق	ف
من كان <i>Mannng</i> kaana	ينقلبون <i>Yannng</i> qolibuuun	من فئت <i>Minnn</i> fi-atin
يوم كان Yau <i>minngng</i> kaana	شيء قدير Sya – <i>innng</i> qodiiir	خالدا فيها Khooli <i>dannn</i> fiihaa

## أحكام الميم والنون المشددتين

### HUKUM MIM DAN NUNTASYDID

Apabila ada mim ditasydid atau nun ditasydid, maka cara bacanya adalah denganmendengung, karena termasuk bacaan ghunnah. **Ditekan** dan **ditahan** sedikitnya **duaharo'at**.

**Contoh:**

إِما <i>immm</i> -maa	عم <i>'ammm</i> -ma	إنما <i>innn</i> -namaa	إن <i>innn</i> -na
--------------------------	------------------------	----------------------------	-----------------------

إظهار شفوي
<b>IDH-HARSYAFAWI</b>

Apabila **mim sukun** berhadapan dengan salah satu huruf hijaiyah **selain mim** dan **baa'**, cara membacanya disuarakan dengan **terang**, tanpa ditekan dan **tak boleh ditahan**. Huruf-hurufnya:

ص	ش	س	ز	ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ء
ي	ه	و	ن	ل	ك	ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض

Lebih diperjelas lagi jika bertemu dengan **faa'** dan **wawu**. **Contoh:**

ر	ف	ي
وامرئته <i>wa<sup>lam</sup>yakun</i>	لهم فيها <i>wa<sup>lam</sup>yakun</i>	ولم يكن <i>wa<sup>lam</sup>yakun</i>

إخفاء شفوي
<b>IKHFAA'SYAFAWI</b>

Apabila *mim sukun* bertemu dengan huruf *baa'*, cara membacanya harus disuarakan *samar-samar* dibibir dan *mendengung*, ditekan dan *ditahan* sedikitnya dua *haro'at*.

ترميهم بهجارة tarmii <i>himmm</i> bihjaaroh	إن ربهم بهم innn-narobba <i>hummm</i> bihim
--	--

إدغام ميمي
<b>IDGHOMMIIMII</b>

Apabila *mim sukun* bertemu dengan *mim*, maka cara membacanya ditasydidkan dengan *mendengung*, ditekan dan *ditahan* sedikitnya *dua harokat*.

*Contoh:*

أنتم بمؤمنين Annntummm bimuk miniiin	ولهم من الله Wala <i>hummm</i> minallooh
---	---

## إدغام متماثلين

### IDGHOMMUTAMATSILAIN

Jika suatu huruf **bertemu dengan huruf yang sama**. Cara membacanya dengan **Mentasydidkan** huruf tersebut.

*Contoh:*

Membacanya	Tulisan
اذهب	اذذهب
اذهبكتابي	اذهب بكتابي

## إدغام متجانسين

### IDGHOM MUTAJANISAIN

Jika suatu huruf **bertemu** dengan huruf berhar'o'at yang **sama makhrojnya** atau tempat keluarnya. Cara membacanya dengan **mentasydidkan** huruf tersebut.

*Huruf dan contohnya:*

Membacanya	Tulisan	Huruf
امنطائة	آمنت طائة	ت-ط
لئن بست	لئن بسطت	ط-ت

اجييدّ عوتكما	اجييت دعوتكما	ت-د
ماعبتّم	ماعبدتم	د-ت
اظلموا	إذظلموا	ذ-ظ
قرب	قل رب	ل-ر

### إدغام متقاربين

#### IDGHOM MUTAQORIBAIN

Jika suatu huruf **bertemu** dengan huruf yang **berhampiran** atau makhroj dan sifatnya berdekatan. Cara membacanya dengan **mentasydidkan** huruf tersebut.

*Huruf dan contohnya:*

Membacanya	Tulisan	Huruf
يلهدّك	يلهث ذلك	ث-ذ
ألم نخلكم	ألم نخلقكم	ق-ك
اركمّعنا	اركب معنا	ب-م

قلقلة
<b>QOLQOLAH</b>

Apabila huruf-huruf qolqolah itu mati atau sukun, cara membacanya **harus bergetar** dan **memantul** kembali. Huruf-hurufnya adalah:

د	ج	ب	ط	ق
---	---	---	---	---

Bentuk qolqolah ada dua macam, yaitu; **qolqolahshuhro** (sedikit bergetar) dan **qolqolah kubro** (sangat bergetar).

**Qolqolah shuhro** itu jika huruf-huruf qolqolah mati ditengah kata. Cara membacanya agak **sedikit bergetar**.

*Contoh:*

<p>يجعلون Ya<b>jj</b> aluuun</p> <p>وادعوا Wa <b>dd</b>uu</p> <p>يقطعون Ya <b>qq</b>ha'uuun</p>	<p>رزقنهم Roza <b>qq</b>naahum</p> <p>ليطمئن Liya <b>thth</b>mainnna</p> <p>من قبلك Minngngqo <b>bb</b>lika</p>
---	---

**Qolqolah kubro** itu jika huruf qolqolah **diakhir kata** dan dibawa berhenti. Cara membacanya harus **benar-benar bergetar**, seolah-olah hidup kembali.

Contoh:

إذا وقب Idzaawaqo <b>b-be</b>	كفوا أحد Kufuwanaha <b>d-de</b>
----------------------------------	------------------------------------

أحكام المَدّ <b>HUKUM BACAAN PANJANG</b>
---

MAD THOBI'I apabila **alif** terletak **setelah fathah**, **yak mati** terletak **setelah kasro**, dan **wawu mati** **setelah dhommah**. Membacanya harus **dipanjangkan satu alif** (dua haro'at).

Contoh:

ادخلوا Uddkhu <b>luu</b>	قيل <b>Qii</b> la	قال <b>Qoo</b> la
-----------------------------	----------------------	----------------------

Catatan:

Mad Thobi'i ini jika bertemu dengan huruf mati, maka tidak boleh dibaca panjang.

Contoh:

ادخلوا الجنة Uddkhu <b>lul</b> jannn-nah	هذا الكتاب Haa <b>dzal</b> kitaabu
---	---------------------------------------

MADWAJIBMUTTASHIL apabila ada huruf **mad** bertemu dengan **hamzah**, maka membacanya di panjangkan **dua setengah alif** (lima haro'at).

Contoh:

سواء sa <b>waaaaa</b> -un	وراء wa <b>rooooo</b> -a
------------------------------	-----------------------------

MAD JAIS MUNFASHIL apabila ada huruf **mad** bertemu **alif** (hamzah) yang **bukan dalam satu kata**. Cara membacanya dipanjangkan satu setengah sampai dua setengah alif (**tiga sampai lima haro'at**).

Catatan: Jika tiga haro'at, semuanya tiga haro'at.

Contoh:

بما أنزل Bi <b>maaa</b> unnnzila	وفي أنفسكم Wa <b>fiii</b> annn fusikum
-------------------------------------	---

MAD LAZIM MUSTAQQOL KILMI apabila ada huruf mad **bertemu dengan tasydid** didalam satu kata. Cara membacanya dipanjangkan **tiga alif** (enam haro'at).

Contoh:

أتحاجوني Atu <b>haaaaa</b> jjuunii	ولا الضالين Waladh <b>dhoooooo</b> lliiiin
---------------------------------------	---

MAD LAZIM MUKHOFFAF KILMI apabila ada huruf mad **bertemu sukun**. Cara membacanya dipanjangkan **tiga alif** (enam haro'at).

Contoh:

آآن <b>Aaaaa</b> l-aana
----------------------------

MAD LAYYIN apabila ada **wawu sukun** atau **yak sukun** yang **didahului oleh fathah**. Cara membacanya dipanjangkan dua setengah alif (**lima haro'at**).

Contoh:

من خوف Min <i>khouuuuuf</i>	من شيء Minnn <i>syaiiiiik</i>
--------------------------------	----------------------------------

MAD 'ARIDH LISSUKUN jika huruf **mad bertemu** dengan **huruf hidup** yang dibacani **karena berhenti**. Cara membacanya dipanjangkan **satu** sampai **tiga alif** (dua hingga enam haro'at).

Contoh:

شديد العقاب Syadiidul'i <i>qooooobbe</i>	خير الرازقين Khoirurroozi <i>qiiiiiim</i>
---	--

MAD' IWADH jika **tanwin fathah** pada akhir kata **diwaqofkan** (berhenti). Cara membacanya dipanjangkan **satu alif** (dua haro'at).

Contoh:

صفا صفا shoffannshof <i>faa</i>	أكلًا لَمَّا aklallammm- <i>maa</i>
------------------------------------	--

MAD LAZIM HARFI MUKHOFFAF huruf-huruf awal surat.

ر	ه	ط	ي	ح
---	---	---	---	---

Cara membacanya **menyuarakan bunyi hurufnya** sepanjang satu alif (**dua harokat**).

Contoh:

حم <i>Haa</i> Miiiiim	آلر Alif laaaaaam <i>roo</i>
--------------------------	---------------------------------

يس <i>Yaa siiiiiin</i>	طه <i>Thoohaa</i>
---------------------------	----------------------

MAD LAZIM HARFI MUTSAQQOL huruf-huruf diawal surat

ن	م	ل	ك	ق	ع	ص	س
---	---	---	---	---	---	---	---

Cara membacanya *menyuarakan hurufnya* sepanjang tiga alif (*enam haro'at*).

كهيعص <i>Kaaaaaf</i> haayaa ' <i>aiiiimn</i> <i>Shooooode</i>	
الميص <i>Aliflaaaaaammm</i> <i>miiiiim</i> <i>Shooooode</i>	
ن <i>nuuuuun</i>	ق <i>qooooof</i>

MADFARQI memanjangkan hamzah atau *alif* pada kalimat *pertanyaan* sepanjang tiga alif (*enam haro'at*).

آذكرين <i>Aaaaaa</i> dz-dzakaroini	قل الله أذن لكم Qul <i>aaaaa</i> alloohu adzina lakum
---------------------------------------	---

Catatan: Pengecualian yang tidak dipanjangkan misalnya.

<p>اولوا العلم</p> <p><i>ulul'ilm</i></p> <p>أولى الأبواب</p> <p><i>ulilal-baaaaabbe</i></p>	<p>انا</p> <p><i>ana</i></p> <p>أولئك</p> <p><i>ulaaaaa-ika</i></p>
--	---

<p>سكته . تسهيل . اشمام . نقل . إمالة</p> <p><b>SAKTAH-TASHIL-ISYMAM-NAQL-IMALAH</b></p>
--

SAKTAH ialah *diam sejenak* tanpa mengambil napas (tidak lebih dari dua haro'at) dan harus diteruskan dengan kalimat berikutnya. Di dalam Al-Quran ada empat, yaitu;

<p>وقيل من راق</p> <p>waqiila <i>man</i>—rooqqe</p> <p>كلا بل ران</p> <p>kallaa <i>bal</i>--roona</p>	<p>عوجا . قيما</p> <p>'iwa <i>jaa</i>—qoyyiman</p> <p>مرقدنا هذا</p> <p>marqodi <i>naa</i>--haadzaa</p>
---	---

TAS-HIL dalam Al-Quran ada satu tempat, *suara hamzah kedua* dibaca *samar*.

<p>ءاعجمي وعربي</p> <p><i>aa'jamiyyuwwwa'arobii</i></p>
---

ISYMAM ada satu tempat, suara nun tasydid dan fathahnya dibaca **mencucu**.

لا تأمنا  
laatakmann-naa

NAQL ada satu tempat, menukar lam sukun dengan hamzah.

بئس الاسم  
bi'salimu

IMALAH ada satu tempat, **memiringkan fathah** kedalam kasro (roo menjadiree) seperti pada kata sate.

مجراها  
majreehaa

صفات الحروف  
SIFAT HURUF

HAMS ada sepuluh huruf yang jika sukun mengeluarkan **hawa**, yaitu:

ش	ه	ث	ح	ف
ت	ك	س	ص	خ

DHO'IF ada lima huruf yang jika sukun harus dibaca **lemah** atau lunak, yaitu:

ي	و	ل	ش	س
---	---	---	---	---

ALIF DAN HAMZAH Jika di fathah, dikasro, dan di dhommah **bunyinya** adalah **sama**. Tidak ada alif yang berharo'at kecuali hamzah.

أ=ا	إ=ا	أ=ا	أ=ا	إ=ا	أ=ا
<b>un</b>	<b>in</b>	<b>an</b>	<b>u</b>	<b>i</b>	<b>a</b>

NUN KECIL untuk menyambungkan tanwin dengan al jika diwasholkan (diteruskan).

تفخيم - ترقيق
<b>TIPIS-TEBAL</b>

LAM TEBAL PADA LAFADH JALALAH Jika didahului huruf yang berharo'at **fathah** atau **dhommah**.

رسول الله rosuulul <b>looh</b>	شهد الله Syahidal <b>looh</b>	اللهم Al <b>looh</b> ummma
-----------------------------------	----------------------------------	-------------------------------

LAM TIPIS PADA LAFADHJ ALALAH Jika didahului huruf yang berharo'at kasro.

دين الله diinil <b>laah</b>	بسم الله bismil <b>laah</b>	با الله bil <b>laahi</b>
--------------------------------	--------------------------------	-----------------------------

## RO' YANG DIBACA TEBAL

a. Jika difathah atau di dhommah

رَبَّنَا <i>robbanaa</i>	رِزْقَنَا <i>ruziqqnaa</i>
-----------------------------	-------------------------------

b. Jika ro' sukun didahului huruf yang difathah atau didhommah.

قُرْبَةً <i>qurbatun</i>	قُرْبَانَ <i>qurbaanun</i>
-----------------------------	-------------------------------

c. Jika didahului alifzaidah (tambahan) yang dikasro.

أَرْحَمْنَا <i>irhamnaa</i>	أَرْجِعُوا <i>irji'uu</i>
--------------------------------	------------------------------

d. Jika ro' sukun yang didahului huruf yang dikaro, tetapi berhadapan dengan huruf:

ق	غ	ظ	ط	ض	ص	خ
---	---	---	---	---	---	---

e. Jika ro' sukun didahului kasro, tetapi ditengahnya ada alif.

إِنْ أَرْتَابْتُمْ <i>inirtabtum</i>	أَمْ أَرْتَابُوا <i>amirtaabuu</i>
---	---------------------------------------

Bacaan ini boleh ditipiskan.

## RO' YANG DIBACA TIPIS

a. Jika dikasro.

والعصر wal'ashri	رزقا rizqoo
---------------------	----------------

b. Jika ro' sukun didahului huruf yang dikasro.

فرعون fir'auna	مرية miryatin
-------------------	------------------

c. Jika didahului yak sukun kemudian waqof.

كبير ka <b>biir</b>	خير kho <b>iiir</b>
------------------------	------------------------

### علامة الوقف

#### TANDA WAQOF

Harus Waqof	م : لازم
Utama Waqof	قف : فعل الأمر
Utama Waqof	ط : مطلق
Boleh waqof boleh washol, Utama Waqof	قلی : الوقف أولى
Bukan Tempat Waqof	ء / ع
Utama Washol	ركوع

Utama Washol	ج : جائز
Utama Washol	لا : لا وقف فيه
Utama Waqof pada salah satunya	صلى : الوصل أولى
	ص : مرخص
	ق : قيل عليه وقف
	ز : مجوز
	... : معانقة

<p>أحكام الاستعاذة والبسملة</p>
<p><b>ISTI'ADZAH DAN BASMALAH</b></p>

Apabila kita hendak membaca Al-Quran, sebelum BASMALAH disunnahkan membaca ISTI'ADZAH. Cara membacanya:

a. Dipisahkan	<p>أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ - بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>
b. Keduanya disambung	<p>أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>
c. Disambung dengan awal surat	<p>أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ</p> <p style="text-align: right;">هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ</p>
d. <i>Yang tidak boleh</i> ialah menyambungkan akhir qiroah Atau surat, kemudian waqof setelah baca basmalah.	

## أحكام البسمة

### HUKUM MEMBACA BASMALAH

- WAJIB : dibaca pada awal surat Al-Fatihah.  
SUNNAH : dibaca pada awal segala Surat (Qiroah).  
HARAM : dibaca pada awal Surat At-Taubah.  
JAIZ : dibaca ditengah (sesudah ayat pertama) dari surat At-Taubah.

**Peringatan: Apabila membaca awal surat At-Taubah, dicukup kandungan Isti'adzah.**

## لام التعريف

### LAMTA'RIF

- a. IDH-HARQOMARIYAH **al** dibaca terang jika bertemu huruf:

غ	ع	خ	ح	ج	ب	ء
ي	هـ	و	م	ك	ق	ف

- b. IDGHOM SYAMSIYAH **al** ditasydidkan jika bertemu huruf

س	ز	ر	ذ	د	ث	ت
ن	ل	ظ	ط	ض	ص	ش

## فهرست علم التجويد

الموضوع	صفحة	الموضوع	صفحة
ادغام متقاربين	ط	الظهار خلق	ث
قلقلة	ط	ادغام بلاغنة	ح
احكام المد	ع	ادغام بغنة	خ
سكته . اشمام . نقل . امالة	ك	اقلاب	ذ
تفخيم . ترقيق	م	اخفاء	ذ
تفخيم . ترقيق	ن	اظهار شفوى	س
ترقيق علامة الوقف	و	اخفاء شفوى	ش
الاستعاذة والبسمة	أأ	ادغام ميمي	ص
احكام البسمة	أأ	ادغام متمثلين	ص
لام التعريف	ب ب	ادغام متجانثين	ض

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ ﴿١٣﴾ إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾ إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ  
 أَكَادُ أَخْفِيهَا يُتَجَرَّى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ ﴿١٥﴾ فَلَا يَصُدُّكَ  
 عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَىٰ ﴿١٦﴾ وَمَا تَلَكَ  
 بِيَمِينِكَ يُمُوسَىٰ ﴿١٧﴾ قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّأُ عَلَيْهَا  
 وَأَهْوَسُ بِهَا عَلَىٰ غَنَمِي وَلِي فِيهَا مَارِبٌ أُخْرَىٰ ﴿١٨﴾ قَالَ أَلْقِهَا  
 يُمُوسَىٰ ﴿١٩﴾ فَأَلْقَاهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَىٰ ﴿٢٠﴾ قَالَ خُذْهَا  
 وَلَا تَخَفْ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَىٰ ﴿٢١﴾ وَاضْمُمْ يَدَكَ  
 إِلَىٰ جَنَاحِكَ تَخْرُجَ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ آيَةً أُخْرَىٰ ﴿٢٢﴾ لِرَبِّكَ  
 مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَىٰ ﴿٢٣﴾ إِذْ هَبَّ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ أَنَّهُ طَغَىٰ ﴿٢٤﴾ قَالَ  
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ  
 مِنِّي لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾ وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ﴿٢٩﴾  
 هَرُونَ أَخِي ﴿٣٠﴾ اشْدُدْ بِهِ أَزْرِي ﴿٣١﴾ وَأَشْرِكْ فِي أَمْرِي ﴿٣٢﴾ كَيْ  
 تَسْبِحَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾ وَتَذَكَّرَ كَثِيرًا ﴿٣٤﴾ إِنَّكَ كُنْتَ بِنَابِصِيرًا ﴿٣٥﴾ قَالَ  
 قَدْ أُوْتِيتَ سَوْلِكَ بِمُوسَىٰ ﴿٣٦﴾ وَلَقَدْ مَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَىٰ ﴿٣٧﴾

## Kolom Penanda Tilawah

TL	
TL	
TL	

## Kolom Penanda TIKRAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

13-14	
15-16	
TM1	
17-18	
19-21	
TM2	
TM1-2	
22-24	
25-28	
TM3	
TM2-3	
TM1-3	
29-34	
35-37	
TM4	
TM2-4	
TM2-4	
TM1-4	

## Kolom Penanda Muraja'ah

MR	
MR	
MR	
MR	

اِذْ أَوْحَيْنَا

٣١٣

## Kata-kata Kunci Hafalan

وَأَضْمُمْ ... طغى	وَأَنَا اخْتَرْتُكَ ... لِيُذَكِّرُنِي
قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي ... قَوْلِي	إِنَّ السَّاعَةَ ... فَتَرْدَى
وَاجْعَلْ لِي ... كَثِيرًا	وَمَا تَلَكَ ... مَارِبٌ أُخْرَى
إِنَّكَ كُنْتَ ... أُخْرَى	قَالَ أَلْقِهَا ... سِيرَتَهَا الْأُولَى

## Ayat-Ayat yang Mirip

(28: 30)	يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ	إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا
(10: 40)	وَمَنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ	فَلَا يَصُدُّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا
(20: 43)	إِذْ هَبْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ أَنَّهُ طَغَىٰ	إِذْ هَبَّ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ أَنَّهُ طَغَىٰ

### **BAB III**

## **LAPORAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN**

Setelah menyelesaikan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an, kesekretariatan laboratorium keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang diwajibkan menyusun laporan Program Baca Tulis al-Qur'an, laporan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini harus ditulis sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah yang berlaku di FITK UIN Raden Fatah. Adapun ketentuan penulisan laporan Program Baca Tulis al-Qur'an tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Sistematika Laporan**

##### **1. Bagian Awal Laporan**

a. Sampul/Halaman Judul

Format halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai tujuan penyusunan laporan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an.

c. Daftar Isi

Daftar isi berisi gambaran keseluruhan isi laporan untuk memudahkan pembaca memahami alur isi laporan dengan memuat urutan bab dan sub-bab yang disertai nomor halamannya masing-masing.

d. Daftar Tabel

Daftar tabel merupakan daftar yang memuat judul-judul gambar beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

e. Daftar Bagan

Daftar bagan merupakan daftar yang memuat judul-judul bagan beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

f. Daftar Gambar

Daftar gambar merupakan daftar yang memuat judul-judul tabel beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

g. Daftar Lampiran

Daftar lampiran merupakan daftar yang memuat judul-judul lampiran beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

## **2. Bagian Isi Laporan**

### **a. Bab I - Pendahuluan**

#### **1) Latar Belakang Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

Menjelaskan latar belakang pelaksanaan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an.

#### **2) Tujuan Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

Menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an.

#### **3) Manfaat Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

Menjelaskan manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa maupun pihak terkait lainnya apabila tujuan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an telah tercapai.

#### **4) Waktu dan Tempat Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

Menjelaskan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an.

### **b. Bab II - Deskripsi Data dan Pembahasan**

#### **1) Gambaran Umum Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

##### **a) Lokasi Lembaga**

##### **b) Sejarah Lembaga**

##### **c) Visi dan Misi Lembaga**

##### **d) Struktur Organisasi Lembaga**

#### **2) Pelaksanaan Kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

##### **a) Jenis dan Bentuk Kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an**

Menjelaskan jenis dan bentuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama Pogram Baca Tulis al-Qur'an dan relevan dengan tujuan Pogram Baca Tulis al-Qur'an. Hal yang diuraikan untuk masing-masing kegiatan meliputi: nama kegiatan, kapan dilakukan, tujuam kegiatan, prosedur apa yang sudah ditempuh dalam kegiatan tersebut, dan hasil apa yangdiperoleh. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan berbagai teori atau konsep yang digunakan.

##### **b) Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya**

Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti Pogram Baca Tulis al-Qur'an serta upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

c) Hal yang Mendukung

Menjelaskan dukungan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an, baik dukungan dari pihak lembaga tempat Pogram Baca Tulis al-Qur'an maupun dari UIN Raden Fatah, baik berupa dukungan personal, pendanaan, ataupun berupa sarana prasarana pendukung.

c. Bab III - Penutup

1) Kesimpulan

Menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis terhadap kegiatan dan fakta yang diuraikan pada bab sebelumnya.

2) Saran

Menjelaskan saran yang dapat diajukan sesuai dengan kesimpulan.

d. Daftar Pustaka

Format penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

e. Lampiran

Lampiran dapat berupa dokumen, tabel, bagan, gambar, atau informasi tambahan lainnya yang menunjang isi laporan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an.

## **B. Aturan Pengetikan**

Laporan kegiatan Pogram Baca Tulis al-Qur'an diketik dengan menggunakan komputer sesuai dengan aturan sebagai berikut:

### ***1. Kertas***

Diketik 1 muka (tidak bolak balik) pada kertas warna putih, ukuran A4 (21x29,7 cm), bobot 80 gram. Kertas untuk sampul atau halaman judul menggunakan kertas *buffallo* warna kuning.

## 2. *Jenis Huruf*

Menggunakan bentuk huruf ketik *Times New Roman 12*. Teks huruf miring tidak diperkenankan, kecuali untuk tujuan tertentu seperti pada pengetikan kutipan dan/ atau bahasa asing.

## 3. *Margin*

Lebar margin kiri dan atas 4 cm, lebar margin bawah dan kanan 3 cm.

## 4. *Jarak Spasi*

Secara umum ketikan menggunakan 1,5 spasi. Untuk judul tabel, bagan, dan gambar, daftar pustaka yang lebih dari 1 baris, dan daftar isi diketik dengan spasi tunggal.

## 5. *Indensi (Jarak)*

Indensi (ruang ketik yang kosong hingga ketikan huruf pertama) berlaku untuk baris pertama pada alinea baru dalam paragraf.

## 6. *Judul Bab*

Judul bab ditulis dengan huruf besar (*capital*) dengan font *Times New Roman 12*, dicetak tebal (**Bold**) tanpa tanda baca titik dan berada simetris di tengah halaman.

## 7. *Penomoran*

### a. Nomor Bab dan Sub-bab

Nomor bab menggunakan angka Romawi besar (I-II-III dst). Sub judul bab diberi nomor urut alfabetis ditulis dengan huruf besar (A-B-C dst), sedangkan unsur-unsur dari setiap sub judul ditulis dengan angka nomor urut ( 1-2-3 dst). Judul bab, sub judul dan unsur dari setiap judul dicetak tebal (*bold*).

### b. Nomor Halaman

1) Nomor halaman menggunakan angka Arab (1-2-3 dst) tanpa diberi tanda apapun ditempatkan pada sudut kanan atas, kecuali untuk halaman judul bab ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah.

- 2) Nomor halaman untuk pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i-ii-iii-iv dst) tanpa diberi tanda apapun ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah.
- 3) Judul tabel, bagan, gambar dan yang sejenisnya diberi nomor urut dengan angka Arab (1-2-3 dst) dan ditulis di atas isi tabel, sedangkan untuk diagram dan gambar diletakan di bawah. Jika isi tabel diambil dari data pada suatu lembaga, maka di bawah tabel diberi keterangan sumber data tersebut.

### **C. Bahasa Laporan**

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

### **D. Notasi Ilmiah**

#### **1. Pengutipan**

Pengutipan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

##### **a. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah pengambilan bagian tertentu dari tulisan orang lain tanpa melakukan perubahan apapun, baik isi maupun redaksinya yang diketik sesuai dengan aturan teknik notasi ilmiah yang digunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

##### **b. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri dan diintegrasikan dalam teks, tidak diapit oleh tanda kutip serta menyebutkan sumber kutipan sesuai dengan teknik notasi ilmiah yang digunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

#### **2. Catatan Kaki**

Kutipan harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sesuai dengan aturan teknik notasi ilmiah yang digunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

### **E. Ilustrasi**

Ilustrasi dapat berupa foto-foto pelaksanaan berbagai kegiatan pada saat Baca Tulis Al-Qur'an.

### **F. Kepustakaan**

Daftar Pustaka harus disusun menurut abjad nama keluarga pengarang. Aturan pengetikan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

### **G. Pencetakan Laporan**

Masing-masing Mahasiswa mencetak laporan Baca Tulis Al-Qur'an sebanyak 4 (empat) eksemplar dengan rincian 1 (satu) untuk Mahasiswa, 1 (satu) untuk Dosen Pengajar, 1 (satu) untuk tempat Baca Tulis Al-Qur'an, 1 (satu) untuk UPM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

### **H. Penyerahan Laporan**

Kesekretariatan harus menyerahkan laporan Baca Tulis Al-Qur'an kepada pimpinan FITK UIN Raden Fatah Palembang, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an selesai dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **PENILAIAN POGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN**

#### **A. Pengertian Penilaian**

Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan hasil Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa yang meliputi pengetahuan dan keterampilan.

#### **B. Tujuan Penilaian**

Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an;
2. mengetahui peningkatan dan perkembangan kemampuan Mahasiswa setelah mengikuti Baca Tulis al-Qur'an; dan
3. mengetahui kesulitan atau kendala Mahasiswa dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an.

#### **C. Prinsip Penilaian**

Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. terbuka, maksudnya baik aspek, kriteria, prosedur, maupun instrumen penilaian diketahui oleh pihak penilai dan yang dinilai;
2. menyeluruh, maksudnya penilaian meliputi kompetensi terkait bidang pembelajaran kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an; dan
3. berkesinambungan, maksudnya penilaian dilakukan mulai dari awal hingga akhir kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

#### **D. Pelaksana Penilaian**

Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an meliputi penilaian pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Dosen Pengajar Mahasiswa Baca Tulis Al-Qur'an dan tim penguji akhir.

## E. Kriteria Keberhasilan Baca Tulis al-Qur'an

Keberhasilan Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ditentukan oleh Nilai Akhir Baca Tulis Al-Qur'an (NAM). Penentuan keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Keberhasilan Baca Tulis al-Qur'an**

No	Interval	Nilai Akhir	Kriteria
1	80.00 – 100	A	Sangat Baik
2	70.00 - 79.99	B	Baik
3	60.00 - 69.99	C	Cukup
4	50.00 - 59.99	D	Gagal

## F. Aspek dan Cara Penilaian

### 1. Pogram Baca Tulis al-Qur'an

#### a. Penilaian Aktivitas Harian (NAH)

Penilaian aktivitas harian dilakukan oleh Dosen Pengajar dengan tujuan untuk menilai aktivitas Mahasiswa setiap harinya selama mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an.

#### b. Penilaian Ujian (NU)

Penilaian ujian dilakukan oleh tim penguji akhir dengan tujuan menilai ujian akhir kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan Mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

#### c. Nilai Akhir (NA) Pogram Baca Tulis Al-Qur'an

Nilai akhir (NA) Baca Tulis Al-Qur'an diperoleh dari jumlah nilai yang diberikan oleh Dosen Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan penilaian aktivitas harian (NAH), dan penilaian ujian (NU) yang dilakukan oleh tim penguji Baca Tulis Al-Qur'an dengan penghitungan sebagai berikut:

##### 1) Nilai Akhir (NA)

$$NA = (70\% \times NHA) + (30\% \times NU)$$

#### Keterangan:

NA = Nilai akhir Baca Tulis al-Qur'an  
NHA = Nilai aktivitas harian  
NU = Nilai uji

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Panduan Baca Tulis Al-qur'an ini menjadi acuan bagi para pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam rangka memberikan arah yang jelas dan sistematis penyelenggaraan Baca Tulis Al-Qur'an agar para Mahasiswa calon guru memperoleh keterampilan dalam profesi keguruan.

Panduan ini juga bertujuan untuk dapat mengatur mekanisme penyelenggaraan Baca Tulis Al-Qur'an sehingga terjadi sinkronisasi arah dan tahapan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an yang mencakup tahap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan, baik kegiatan yang berkaitan dengan Mahasiswa, Dosen Pengajar, dan Fakultas sebagai penanggung jawab kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

Panduan ini memuat acuan yang bersifat umum, sehingga hal-hal yang bersifat teknis dan belum terdapat dalam panduan ini akan diatur dan disepakati antara Fakultas, Program Studi, Dosen Pengajar, dan juga disinkronisasikan dengan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan penyelenggaraan Baca Tulis Al-Qur'an.

## LAMPIRAN

1. **TUJUAN** :Menjelaskan prosedur pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. **RUANG LINGKUP** : Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruanprogram reguler di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
3. **DEFINISI** : Pelaksanaan berupa program Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. **PROSEDUR** :
  - 4.1. **Persiapan**
    - 4.1.1 Pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dengan semua jurusan terkait nama-nama calon peserta
    - 4.1.2 Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengumumkan nama-nama calon peserta Baca Tulis Al-Qur'an melalui papan pengumuman di setiap lantai melalui surat kepada ketua kelompok atau perwakilan sekaligus melalui surat undangan menghadiri rapat koordinasi.  
*Catatan: setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok.*
    - 4.1.3 Para ketua kelompok mengambil satu set perlengkapan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di sekretariat Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk dibagikan kepada anggotanya. Perlengkapan dimaksud meliputi:
      - a. Kartu bimbingan
      - b. Buku panduan praktikum
      - c. Modul praktikum
    - 4.1.4 Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merekomendasikan nama-nama calon Dosen Pengajar untuk ditetapkan dalam surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- 4.1.5 Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengadakan rapat koordinasi bersama Pimpinan Fakultas, Program Studi, Dosen Pengajar, dan ketua kelompok. Dalam rapat koordinasi tersebut, Dosen Pengajar menerima satu set perlengkapan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an, meliputi:
- a. Daftar nama mahasiswa peserta
  - b. Daftar nilai
  - c. Buku panduan praktik
  - d. Modul praktik
  - e. Lembaran berita acara

## 4.2. Pelaksanaan Bimbingan

- 4.2.1 Setiap kelas dibagi menjadi 2 rombongan belajar (rombel). Masing-masing rombel dibimbing oleh seorang Dosen Pengajar.
- 4.2.2 Dosen Pengajar mengadakan pertemuan dengan seluruh mahasiswa bimbingannya untuk menyampaikan beberapa ketentuan Baca Tulis Al-Qur'an. Membuat jadwal tatap muka sesuai kesepakatan antara Dosen Pengajar dengan mahasiswa.
- 4.2.3 Mahasiswa melakukan pendalaman materi Baca Tulis Al-Qur'an secara mandiri melalui modul.
- 4.2.4 Secara bertahap (maksimal sampai 16 kali tatap muka) mahasiswa melakukan uji kecakapan sesuai tuntutan materi yang harus dikuasai.
- 4.2.5 Setiap tatap muka mahasiswa wajib membawa kartu bimbingan dan modul

## 4.3. Evaluasi

- 4.3.1 Mahasiswa dinyatakan lulus apabila masing-masing Baca Tulis Al-Qur'an memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 (B), yakni meliputi:

No	Jenis Kecakapan	Rentang Nilai
1	Makhraj dan sifat	20
2	Penguasaan tajwid	20
3	Kelancaran membaca	20
4	Menulis menyalin al-Qur'an	20

**TATA TERTIB BACA TULIS AL-QUR'AN  
BAGI DOSEN DAN MAHASISWA**

1. Dosen dan mahasiswa wajib berpakaian rapi
2. Dosen dan mahasiswa dalam keadaan berwudhu
3. Mahasiswa membawa alat peraga (iqro atau al-Qur'an) pada saat bimbingan
4. Dosen dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada mahasiswa yang dalam keadaan duduk rapi.
5. Dosen dan mahasiswa membaca doa bersama-sama diawali dari
  - a. Al-Fatiha
  - b. Doa kedua orang tua
  - c. Doa penerang hati (Q.S Tahaa: 25-28)
6. Dilanjutkan dengan dosen menyimak bacaan (iqro atau al-Qur'an) mahasiswa
7. Penanaman konsep yang baik oleh dosen kepada mahasiswa.
8. Dosen memberikan tugas menulis secara imlak
9. Penutup doa
10. Salam.

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
TATA TERTIB BACA TULIS AL-QUR'AN  
BAGI MAHASISWA**

1. Harus datang minimal 10 menit sebelum Baca Tulis Al-Qur'an dimulai.
2. Mengisi daftar hadir setiap kali pertemuan.
3. Harus menyiapkan alat dan bahan sebelum Baca Tulis Al-Qur'an dimulai.
4. Dilarang mengambil alat dan bahan tanpa seijin.
5. Harus menyelesaikan Baca Tulis Al-Qur'an dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
6. Harus mengawasi kebersihan tempat sebelum dan sesudah Baca Tulis Al-Qur'an dimulai
7. Melaporkan kepada laboran apabila terdapat kekurangan alat Baca Tulis Al-Qur'an dimulai.
8. Melaporkan kepada laboran bahwa praktikum telah selesai.

Palembang, 2022  
Kepala Laboratorium Keagamaan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

**Dr. Nurlaila, M. Pd.I**  
**NIP. 19731029 2007102 001**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
TATA TERTIB BACA TULIS AL-QUR'AN  
BAGI MAHASISWA**

1. Mahasiswa harus sudah datang 10 menit sebelum pelaksanaan dimulai dan jika terlambat tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan.
2. Mahasiswa wajib menggunakan pakaian Muslim/ah praktikum selama melaksanakan kegiatan di tempat pelaksanaan.
3. Bagi mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan celana panjang (jeans dan sejenisnya)
4. Bagi mahasiswi diwajibkan menggunakan jilbab sampai dengan menutup Bagian dada
5. Peralatan yang digunakan harap diteliti terlebih dahulu jenis, jumlah dan keadaannya, kerusakan atau kehilangan peralatan selama kegiatan menjadi tanggungjawab peserta kegiatan dan harus mengganti alat tersebut sesuai spesifikasi.
6. Baca dan pelajari buku panduan dengan teliti sebelum mengikuti kegiatan. Jika menemukan kesulitan dalam menjalankan kegiatan, bertanyalah kepada Dosen.
7. Dalam menjalankan kegiatan, hendaklah bersikap profesional dan hati-hati dalam menggunakan semua peralatan.
8. Praktikan harus membersihkan semua peralatan yang telah dipakai dan mengembalikan kepada petugas sesuai dengan jenis dan jumlah serta dalam keadaan baik.
9. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan ruangan selama kegiatan.
10. Pelanggaran atas tata tertib ini diberikan sanksi dikeluarkan dari pelaksanaan praktikum dan atau tidak diperkenankan mengikuti acara praktikum selanjutnya.
11. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

Palembang, 2022  
Kepala Laboratorium Keagamaan

**Dr. Nurlaila, M. Pd.I**  
**NIP. 1973102920071020**



**DAFTAR HADIR DOSEN PENGAJAR  
INTENSIVE BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)**

**Nama Dosen Pengajar** :

**Kategori** :

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

Kepala Laboratorium Keagamaan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

**Dr. Nurlaila, M. Pd. I**  
**NIP. 197310292007102001**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, UD. Mekar, Surabaya, 2000
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Membaca Al-Qur'an*, PTT. Rineka Cipta, Jakarta, 1994
- Kemas Badaruddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007
- Muhammad Jamaluddin, *Al-Qur'an Tentang Alam Semesta*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991
- M. Ashim Yahya, *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, Qultum Media, Jakarta, 2008
- Mahmud, Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, PT Hidakarya Agung, Jakarta, 1990
- Otong Surasman, *Metode Insani – Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002
- Sei H. Dt. Tombak Alam, *Cara Cepat Baca Tulis Al-Qur'an (12 Kali Pandai)*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1991
- ....., *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1979